

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah SIT Arrahman Banjarbaru**

SIT Arrahman Banjarbaru merupakan salah satu Sekolah Islam Terpadu tingkat SMP dan SMA di Kota Banjarbaru yang didirikan tahun 2009 untuk tingkat SMP dan tahun 2014 untuk SMA dan beralamat di Jl. Pondok Bambu, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, dengan jarak tempuh 38 km dari Pusat Kota Banjarmasin.

SIT Arrahman Banjarbaru mengusung konsep Boarding School dengan mengadopsi dan mengkombinasikan sistem pendidikan formal dan sistem pendidikan pesantren modern dimana sekolah mewajibkan seluruh siswanya tinggal di dalam asrama tersedia selama masa pendidikan berlangsung.

##### **2. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru**

###### **a. Visi**

“Menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang Unggul dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Memiliki Kepribadian Islam yang Kuat Guna Membentuk

## Generasi Islami"

### b. Misi

Menyelenggarakan Pendidikan Islam yang Mengacu pada Nilai-nilai Islami.Mempersiapkan Generasi Muda Islami yang Memiliki Aqidah Kuat, Berkarakter, dan Berkesadaran Lingkungan.Mempersiapkan Generasi Cerdas yang Menguasai Sains, Teknologi, dan Bahasa.

### c. Tujuan

- 1) Mendidik anak-anak muslim sehingga menjadi individu yang cerdas, aktif, dan kepribadian islam.
- 2) Mewujudkan suatu institusi pendidikan menengah secara terpadu dilingkungan sekolah, rumah, dan masjid.
- 3) Mencipatakan tingkungan pendidikan yang integratif antara aspek kognitif, apektif, dan psikomotorik dalam suasa islami.
- 4) Menggalang peran serta masyarakat dalam membina dan mendidik anak-anak secara islami.

### 3. Profil SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru

Nama Sekolah : SMA IT

Ar Rahman Nama Yayasan :

Cahaya Ar Rahman Nama Ketua

Yayasan : Dr.

Mawardi, S.P., M.Sc

Alamat : Jl. Pondok Bambu Komplek  
Arrahman, Loktabat Utara, Kec.  
Banjarbaru Utara, KotaBanjarbaru  
Prov. Kalimantan Selatan

Kode Pos 70721

NPSN 69900828

Nomor Statistik : -

Akta Notaris : -

Awal Berdiri : 17-03-2015

#### 4. Sarana dan Prasarana SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru**

No.	Perangkat	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	2	Baik
3	Kelas	6	Baik
4	Mesjid	1	Baik
5	Asrama	5	Baik
6	Kantin	2	Baik
7	Koperasi	2	Baik
8	Ruang adminstrasi	1	Baik

No.	Perangkat	Jumlah	Kondisi
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Laboratorium	1	Baik
11	Komputer	1	Baik
12	Toilet	20	Baik
13	Ruang BK	1	Baik
14	Tempat Parkir	1	Baik
15	Aula	1	Baik
16	Ac	7	Baik
17	Kipas angin	12	Baik
18	Lemari	12	Baik
19	Kursi	100	Baik
20	Mesin cetak	4	Baik
22	Speaker	6	Baik
23	Jam dinding	7	Baik
24	LCD	6	Baik
25	Ruang Qiraati	1	Baik
26	Pos satpam	1	Baik

5. Tenaga Pembimbing dan Siswi Perempuan SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru

**Tabel 4.2 Tenaga Pembimbing Kegiatan Fiqhun Nisa**

NO	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	Pend. Terakhir	Jabatan
1	Mardiana,S.Pd	Banjarmasin, 24 Januari 1990	S1 Pendidikan Matematika	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan & Wali Kelas 12B
2	Labib Fida Asyfairi	Sragen, 14 Desember 1995	SMA	Wali Kelas 11B
3	Anggita Nurhidayah, S.Pd	Guntung Payung, 29 April 1995	S1 Pendidikan Fisika	Wali Kelas 10B

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	<b>Pend. Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
4	Ashilah Wadhah Haura	Tabalong, 04 Mei 2001	S1 Pendidikan Bahasa Arab	Ustadzah Asrama SMA IT Ar-Rahman

**Tabel 4.3 Siswi Perempuan SMA IT Ar Rahman Banjarbaru**

<b>KELAS 10</b>	<b>KELAS 11</b>	<b>KELAS12</b>
Adila Zahra Ramadhani	Afifah Nur Diana	Afifah Shalehah
Dhiya Fauziyah Ulya	Aisyah Ummu mujahidah	Anisah Syifa Al jannah
Erfiana Aisyah	Alifah	Athifah Salehah
Hanifah Eyca Syahbrina	Amirah Asyifa Azhar	Farah Iqrima Mutia Rahmah
Haura Najla	Anggita prahesti Lisa	Hilmah Noor Faizah
Lulu Adelia Nadhifa	Azka Hilman anatin	Khalisa Muthia Widodo
Madania Aulia Putri	Della Nova Febriana Yusuf	Nabila Ramadhani
Nashita Nada Salsabila	Hana rihadatul Ais	Nabilapitri
Naura Zulva Salsabila	Hasna Azkia Rosyada	Nadhilah Nurshabrina
Novita Putriana Tasya	Mazaya mujahidah Fillah	Na'imah Kamila
Oliviana Dahayu	Munasafa	Nasha Azhar
Raudhah Al Jannah	Najwa	Nazwa Ramadhani
Sahafa khalilah	Nazwa mechilla	Nuraini Sayyidatul maufidah
Trivia Nur Betti Istiqomah	Nor adzkia Azmi	Rayna Nur Rahmah
	Nur Ahnia Syahputri	Salma Fatma Dewi
	Syakshiyah Ismah Ditan	Wiqdad Hidayatullah

KELAS 10	KELAS 11	KELAS12
	Wafa Husnul Adibah	Zahra Nabila Mufida

6. Jadwal Kegiatan Kegiatan Fiqhun Nisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru

**Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Kegiatan Fiqhun Nisa**

Jam	Kegiatan
12.00	Persiapan siswa SMA IT Ar Rahman Banjarbaru istirahat siang
12.15 -12.30	Membaca Al Quran surah Al Kahfi
12.30 - 13.50	Bimbingan Kegiatan Fiqhun Nisa
13.50 - 14.00	Sholat dzuhur +Hadits

## B. Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dan data tersebut digambarkan secara deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga kalimat tersebut dapat dipahami maka terkumpul beberapa data yang peneliti sajikan. Observasi dilakukan SIT SMA Ar -Rahman Banjarbaru

### 1. Proses Persiapan Kegiatan Fiqhunnisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru

Menurut Ustadzah Mardiana, S.Pd selaku penanggung jawab bimbingan keagamaan fiqhunnisa memaparkan Bimbingan Keagamaan Fiqhunnisa adalah kegiatan bimbingan keagamaan siswi perempuan perempuan terhadap para siswi perempuan di sekolah SMA Islam Terpadu Ar- Rahman Banjarbaru dengan berbagai macam materi berbeda yang disampaikan setiap Jumat yang berisi mengenai

materi Aqidah, Akhlak, Ibadah dan Fiqih wanita terkhusus lagi yang berhubungan dengan Muslimah.

Fiqhunnisa adalah sebuah forum pembahasan atau masalah keislaman yang terkait tentang wanita yang mana forum tersebut membahas lebih detail masalah kewanitaan dalam hal lain agar pembahasan tersebut lebih tersampaikan maka lebih nyaman jika di sampaikan terkhusus pada forum fiqhun nisa ini,karena hanya di isi oleh siswi perempuan, Dalam Fiqhunnisa ini pun tidak hanya membahas masalah Fiqih namun juga membahas tentang Aqidah yang sebagaimana itu menjadi pondasi bagi kehidupan sehari hari,begitu juga membahas tentang ibadah dan Akhlak untuk ketertibah agar menjadi perempuan yang mumpuni di berbagai aspek kehidupan.

Hasil penelitian yang didapat bahwa dalam proses persiapan melaksanakan bimbingan keagamaan Fiqhunnisa adalah di awal semester. Para guru akan rapat membahas materi yang akan disampaikan di semester yang akan datang, dan materi materi yang disampaikan oleh ustadzah yang Ahli dalam bidang tersebut dan mempunyai wawasan yang luas akan keilmuan materi yang disampaikan ,materi tersebut terdiri dari materi Aqidah Yang membahas tentang ke imanan kepada Allah, Aqidah menjadi materi Fiqhunnisa untuk memperkokoh ke imanan siswi perempuan sekolah islam terpadu SMA Ar Rahman dan untuk siswi perempuan agar mempunyai pendirian yang kuat akan dirinya sebagai seorang

Muslimah, materi Akhlak Materi yang menyampaikan adab kepada ilmu guru, kepada yang lebih tua dan kepada sesama. Untuk materi ibadah Menyampaikan kepada siswa perempuan perihal ibadah yang benar sesuai dengan syariat Islam menyampaikan tentang ibadah wajib dan ibadah sunnah dan untuk materi fiqih yang membahas tentang taharah terkhusus permasalahan tentang haid nifas yang membahas perihal tentang kewanitaan.

Semua materi yang di sampaikan adalah masalah yang berkaitan dengan permasalahan dengan kewanitaan yang juga materi yang berhubungan dengan apa yang diperlukan oleh siswi perempuan Sekolah Islam Terpadu SMA Rahman, materi yang disampaikan Adalah materi yang didapat dari masukan siswi Perempuan Sekolah Islam Terpadu SMA Rahman, untuk dibahas pada pertemuan bimbingan keagamaan fiqhunnisa.

Latar belakang adanya Fiqhunnisa di sekolah islam terpadu SMA Rahman adalah penyampaian yang memungkinkan tidak bisa disampaikan dengan terbuka Jika ada siswa laki-laki di forum tersebut, maka dari itu Fiqhunnisa dijadikan sebuah bimbingan Keagamaan khusus untuk siswi perempuan di sekolah islam terpadu SMA Rahman untuk membantu para santri putri perempuan yang masih belum faham akan permasalahan kewanitaan, yang hal tersebut sulit untuk di pertanyakan jika ada siswa laki laki pada forum campuran di kegiatan Ta'lim , Fiqhunnisa adalah sebuah forum

bimbingan keagamaan yang membantu siswi perempuan menjadi seorang perempuan yang memiliki pemahaman keislaman yang Mumpuni dan berwawasan luas dan berakhlaqul kharimah.

Menurut paparan dari Ustadzah Ustadzah Mardiana,S.Pd tersebut kita simpulkan semua kegiatan Bimbingan Keagamaan Fiqhunnisa sangat bermanfaat terutama bagi para siswi perempuan yang mengikutinya sebagaimana kegiatan yang dilakukan semuanya memiliki manfaat dan sebagai bentuk persiapan menjadi seorang wanita muslimah yang memiliki pemahaman keislaman yang Mumpuni dan berwawasan luas terhadap ilmu agama maupun umum

## **2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Fiqhunnisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru**

Bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhunnisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru merupakan sebuah kegiatan berbentuk bimbingan keagamaan siswi perempuan dengan tujuan menjadikan pribadi yang lebih baik dan mempersiapkan siswi perempuan untuk memasuki dunia luar selepas lulus dari sekolah. Kegiatan yang berlangsung setiap minggu pada hari jum'at siang di mulai dari jam 12.00 santri putri perempuan mulai memasuki kelas yang sudah di siapkan untuk penyampaian bimbingan keagamaan fiqhunnisa,jika seluruh siswi perempuan sudah terkumpul maka akan di mulai dengan pembacaan surah al kahfi dengan tujuan agar siswi perempuan terbisa mengamalkan sunnah membaca alkahfi setiap hari jum'at,

dengan harapan mendapatkan pahala,kebaikan,dan ridho allah juga agar terhindr dari fitnah dajjal. Ini berisi kajian yang membahas tentang Ibadah, Aqidah, Akhlak dan Fiqih. Ustadzah Mardiana,S.Pd sebagai penanggung jawab kegiatan fiqhunnisa mengemukakan bahwa;

*“Fiqhun Nisa adalah sebuah forum pembahasan atau masalah keislaman yang terkait tentang wanita yang mana forum tersebut membahas lebih detail masalah kewanitaan dalam hal lain agar pembahasan tersebut lebih tersampaikan maka lebih nyaman jika di sampaikan terkhusus padaforum fiqhun nisa ini,karena hanya di isi oleh siswi perempuan, dalam Fiqhun nisa ini pun tidak hanya membahas masalah Fiqih namun juga membahas tentang Aqidah yang sebagaimana itu menjadi pondasi bagi kehidupan sehari hari,begitu juga membahas tentang ibadah dan Akhlak untuk ketertibah agar menjadi perempuan yang mumpuni di berbagai aspek kehidupan.karena iu kegiatan ini sangat bermanfaat bagi sisiwi perempuandi masa yang akan datang ”.*<sup>1</sup>

Pernyataan di atas berkaitan dengan hasil observasi peneliti di lapangan menyatakan bahwa bimbingan keagamaan pada kegiatan Fiqhun nisa ini memang sangat bermanfaat bagi siswi perempuan terlebih untuk persiapan kedepannya di mana ketika sudah lulus dari sekolah akan sangat banyak hal baru yang akan di dapat maka dari itu fiqhun nisa sangat bermanfaat untuk menambah wawasan keislaman siswi perempuan agar menjadi wanita sholihah dan berpengetahuan luas.

Tujuan kegiatan Bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhun nisa di SMA IT Ar Rahman Banjarbaru ini yaitu agar siswi

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mardiana, S.Pd, Penanggungjawab Kegiatan Fiqhunnisa, 2 Februari 2024

perempuan yang dibimbing memiliki keimanan yang kuat, menjadi muslimah sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat. agar siswi perempuan yang mendapat bimbingan dapat menjadi pribadi yang siap untuk dunia luar dan dalam pelaksanaan ibadah yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan sempurna sesuai syariat dan kaidah keislaman. Dalam mencapai tujuan tersebut para pembimbing menyampaikan materi sekaligus memantau bagaimana keseharian siswi perempuan di asrama yang dibantu oleh ustadzah asrama yang mengawasi siswi perempuan di asrama setiap harinya sebagaimana wawancara dengan Ustadzah Mardiana dalam pernyataan beliau dibawah ini.

Menurut Ustadzah mardiana, S.Pd:

*“Tujuan utama dari kegiatan fiqhun nisa ini adalah membentuk siswi perempuan menjadi muslimah yang sejati yang paham akan ilmu agama karena itu untuk mencapai tujuan tersebut siswi-siswi perempuan ini dibekali dengan berbagai materi yang berhubungan dengan permasalahan sehari-hari yang sering terjadi seperti materi tentang adab dan akhlak, thaharah, tata cara Sholat yang benar dan lain sebagainya. Hal tersebut perlu disampaikan dengan teliti agar ibadah yang dilaksanakan sah dan diterima oleh Allah. Harapannya dengan mendengarkan dan memahami materi tersebut siswi perempuan dapat menjadi muslimah yang beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia”<sup>2</sup>*

Materi yang disampaikan pada bimbingan keagamaan fiqhun Nisa ialah materi yang mana dari hasil wawancara, materi yang disampaikan adalah materi yang diminta langsung oleh siswi perempuan untuk disampaikan ketika fiqhunnisa dilaksanakan yang

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mardiana, S.Pd, Penanggungjawab Kegiatan Fiqhunnisa, 2 Februari 2024

akan di sampaikan adalah materi yang di perlukan nantinya ketika siswi perempuan sudah lulus dari sekolah SIT Arrahman.

Masukan dari siswi perempuan akan dirapatkan dan ditentukan di awal semester untuk materi apa saja yang akan disampaikan dalam kurun waktu 1 semester kedepan, ketika masih di sekolah lah kebiasaan itu harus di biasakan, seperti kata Ustadzah mardiana, S.Pd

*“materi materi yang di sampaikan pada kegiatan fiqhun nisa ini adalah materi yang sangat bermanfaat bagi siswi perempuan yang awalnya mereka tidak mengetahui jadi tahu dan faham bagaimana melakukan dengan benar di fiqhunnisa inilah mereka dapatkan, contohnya seperti masalah istihadoh yang pembahaannya sedikit rumit di fiqhun nsa inilah mereka dapat memahami dengan baik, karena di ajakan secara detail, begitu pun juga dengan materi aqidah yang materi tersebut berfungsi sebagai pondasi diri sebagai pondasi di kehidupan, juga tentang akhlak maupun ibadah dibahas di fiqhunnisa ini”<sup>3</sup>*

Jadi sebagaimana wawancara diatas oleh narasumber disampaikan ada materi-materi yang dibahas dalam Kegiatan Fiqhun Nisa yang peneliti temukan dan peneliti rangkum sebagai berikut:

#### a. Akidah

Materi tentang akidah yang diajarkan berkaitan dengan tauhid kepada Allah dan tentang rukun iman yaitu percaya kepada Allah, percaya kepada malaikat-malaikat, percaya kepada kitab Allah, percaya kepada Rasul, percaya kepada hariakhir, dan percaya kepada qadha dan qadar.

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mardiana, S.Pd, Penanggungjawab Kegiatan Fiqhunnisa, 2 Februari 2024

Bentuk pengajaran tauhid dan pengenalan akidah yang di sampaikan pada Bimbingan Keagamaan pada Kegiatan Fiqhunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru yaitu dengan mengenalkan siapa pencipta manusia dan seluruh makhluk di bumi dan dilangit ,menjelaskan dari mana manusia berasal,untuk apa kita hidup di dunia ini,dan kemana kehidupan setelah dunia, dengan pemahaman aqidah yang kokoh maka siswi perempuan juga di ajarkan bagaimana berdakwah sesuai syari'at islam.

Siswi perempuan mampu mengenalkan apa saja itu hukum syara sebagai pondasi kekokohan Aqidah keislaman Mengingat betapa pentingnya tauhid dan akidah untuk ditanamkan agar menjadi dasar dalam kehidupan mereka kelak.

Menurut Ustadzah Mutiah bahwa

*“pentingnya mempelajari aqidah dan menanamkan kekokohanAqidah pada siswi perempuan agar kelak di masa yang akan datang santri putri perempuan mampu membentengi dirinya akan hal yang dilarang oleh agama dengan Akidah yang mumpuni yang dipahami secara Kaffah agar dia mampu untuk berdakwah dan menjaga dirinya dengan selalu melaksanakan Amar ma'ruf dan nahi munkar”<sup>4</sup>*

#### b. Akhlak

Mengenai materi akhlak dalam bimbingan keagamaan Fiqhunnisa materi akhlak membahas tentang bagaimana adab terhadap guru adab terhadap ilmu maupun adab terhadap sesama. Pada zaman era globalisasi dan modernisasi seperti sekarang ini,

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mutiah, Pengajar Kegiatan Fiqhunnisa, 3 Februari 2024

krisis akhlak remaja sudah sangat merajalela dan semakin mengkhawatirkan. Maraknya kenakalan remaja, mengikuti tren gaya hidup orang barat, orientasi untuk hidup berfoya-foya, di keluarga tidak patuh terhadap orang tua, tidak sopan dengan orang lain, memuaskan diri-sendiri, dan memenuhi hawa nafsu adalah salah satu contoh jauhnya akhlak mereka dari akhlak yang baik dan luhur yang disyariatkan oleh agama Islam.

Mengantisipasi kasus yang terjadi seperti di atas, maka di perlukan sebuah forum kegiatan fiqhun nisa supaya akhlak remaja dapat dibentuk menjadi akhlak yang sesuai dengan syariat Islam melalui bimbingan keagamaan yang diajarkan oleh guru/ustadz.

*“Seperti yang di tuturkan oleh ustadzah labib bahwa bimbingan dalam hal akhlak ini sangat penting, karena tanpa pemahaman bagaimana ber akhlak yang baik kehidupan akan berjalan dengan tidak baik, akhlak Sangat penting ada di dalam diri seseorang agar segala sesuatu yang dilakukannya dapat berjalan dengan baik. Baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain”.*<sup>5</sup>

#### c. Ibadah

Untuk materi ibadah yang disampaikan dalam bimbingan keagamaan Fiqhunnisa di SIT adalah bagaimana mengembangkan pengetahuan tentang ibadah yang sesuai syariat Islam dan tentang ibadah wajib maupun sunnah, di Fiqhunnisa siswi perempuan diberi pengetahuan akan ilmu Bagaimana beribadah dengan ketentuan yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah beribadah seperti

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Labib, Pemateri Kegiatan Fiqhunnisa, 4 Februari 2024

bagaimana melaksanakan salat dengan gerakan maupun bacaan yang benar, maka diFiqhunnisa inilah siswi perempuan akan dibimbing bagaimana gerakan salat yang benar dimulai dari awal bersuci yaitu berwudhu diajarkan bagaimana agar wudhu yang dilaksanakan benar dan sah untuk bisa melaksanakan salat dan diajarkan bacaan-bacaan dalam ibadah salat agar sesuai dengan bacaan yang benar sesuai dengan ilmu tajwid dan tartil.

Sama seperti ketika membaca Alquran tidak boleh ada kesalahan Karena sedikit kesalahan akan membuat arti dari bacaan tersebut berbeda, dalam materi ibadah tidak hanya membahas tentang salat namun juga membahas Ibadah sunnah yang menambah pahala ketika dilakukan membahas juga tentang bagaimana berpuasa Apa saja hal yang tidak diperbolehkan dilakukan ketika sedang berpuasa dan amalan-amalan apa saja yang menambah pahala puasa

Dalam wawancara Ustadzah Mardiana mengatakan

*“terkadang dalam salat perlu diperhatikan secara detail Apakah tata cara yang sudah dilakukan siswi perempuan sudah benar atau belum difiqhun nisa inilah disampaikan bagaimana cara beribadah dari awal bersuci atau berwudhu sampai dengan melaksanakan salat namun tidak hanya ibadah salat yang dipelajari tapi juga menambah pengetahuan siswi perempuan apa saja ibadah-ibadah sunnah yang insya Allah bisa menambah pahala dalam beribadah”<sup>6</sup>*

#### d. Fiqih

Materi fiqih yang dipelajari pada bimbingan keagamaan

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mardiana, Pengajar Kegiatan Fiqhunnisa, 3 Februari 2024

fiqhunnisa di SIT SMA Ar Rahman ialah Fiqih yang membahas tentang Taharah, mempelajari bagaimana cara bersuci sesuai dengan ilmu fiqih yang diambil dari buku Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah yang berjudul Fiqih Wanita, membahas bagaimana cara bersuci ketika haid mempelajari apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika sedang haid, menjelaskan kepada siswi perempuan perihal darah yang keluar adalah darah haid atau darah istihadhah, juga bagaimana nanti ketika nifas setelah melahirkan, juga bagaimana persiapan ketika sudah berkeluarga. Bagaimana sikap seorang istri yang baik dan taat kepada suami, maka di Fiqhunnisa lah hal hal tersebut dipelajari dan dipersiapkan untuk bekal anak santri putri perempuan SMA Ite Ar-Rahman Banjarbaru

Menurut Ustadzah Labib selaku pemateri dalam bimbingan keagamaan fiqhunnisa bahwa :

*“Mempelajari fiqih adalah hal yang sangat diperlukan bagi seorang wanita Karena bagaimanapun apa yang terjadi di dalam diri wanita seperti adanya haid untuk seorang perempuan tentu ada syarat dan ketentuan yang berlaku untuk hal tersebut seperti bagaimana cara membersihkan darah haid ,bagaimana cara mandi wajib setelah haid, mengetahui darah yang keluar itu darah haid atau darah istihadhah juga nanti untuk kedepannya seperti bagaimana ketika nifas dan berbagai macam permasalahan kewanitaan”<sup>7</sup>*

Metode yang digunakan dalam penyampaian bimbingan keagamaan Fiqhunnisa Ada metode ceramah metode tanya jawab

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Labib, Pemateri Kegiatan Fiqhunnisa, 4 Februari 2024

metode uswatun hasanah dan metode demonstrasi.

Hasil dari wawancara dengan ustazah Mardiana sebagai penanggung jawab :

*“Bimbingan keagamaan Fiqhunnisa metode yang dipakai dalam penyampaian bimbingan keagamaan pada kegiatan Bikun Isa adalah metode ceramah metode tanya jawab metode suatu nah sana dan metode demonstrasi ke empat metode tersebut adalah metode yang sudah di hasilkan dari rapat sebelum materi disampaikan di awal semester agar materi yang disampaikan tersampaikan dengan baik kepada anak-anak.”<sup>8</sup>*

Metode ceramah adalah metode yang utama dalam penyampaian materi dalam kegiatan bimbingan keagamaan Fiqhunnisa materi disampaikan secara langsung melalui tayangan slide PPT penyampaian melalui presentasi dan tampilan materi di slide PPT di layar. Wawancara dengan Ustazah mardiana:

*“Untuk metode ceramah adalah metode utama yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan keagamaan Fiqhunnisa, karena metode ceramah adalah metode yang efektif untuk penyampaian materi karena Penyampaian materi secara langsung yaitu antara pemateri dan siswi perempuan langsung berada di tempat yang sama dan langsung berhadapan maka diharapkan dari metode ini siswi perempuan fokus dalam memperhatikan materi yang di tampilkan di slide dan dapat dipahami dengan baik.”<sup>9</sup>*

Metode tanya jawab yang di adakan setelah materi selesai di persentasi kan para siswi perempuan dipersilahkan untuk bertanya ataupun memberi masukan kepada ustazah pemateri.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mardiana, Pengajar Kegiatan Fiqhunnisa, 3 Februari 2024

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Mardiana, Pengajar Kegiatan Fiqhunnisa, 3 Februari 2024

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan ustadzah labib yaitu:

*“Metode tanya jawab adalah metode yang harus di masukan dalam bimbingan keagamaan Fiqhunnisa karena tentu harus ada Timbal balik dari siswa perempuan ketika Penyampaian materi dari metode tanya jawab inilah ustazah pematari bisa Mengetahui apakah materi yang disampaikan tersampaikan dengan baik atau tidak,metode tanya jawab ini pun akan Membuat santri putri perempuan menjadi lebih aktifataupun menanyakan hal yang belum mereka ketahui agar bisa disampaikan di materi selanjutnya”<sup>10</sup>*

Tambahan dari siswi perempuan Syaksiyah bahwa metode tanya jawab ini sangat di butuhkan Dalam bimbingan keagamaan Fiqhunnisa ini karena membantu siswi perempuan menanyakan hal yang tidak di pahami atau tidak di ketahui dan menambahkan saran untuk materi yang ingin di ketahui untuk pertemuan selanjutnya

*Menurut Ana metode tanya jawab ini sangat Penting karena tentu kami sebagai Siswi perempuan nih ada sesuatu yang belum kami pahamiatau sesuatu yang ingin kami ketahui, dari tanya jawab inilah kami bisa bertanya dan menyampaikan apa yang ingin kami ketahui agar bisa disampaikan pada pertemuan selanjutnya di bimbingankeagamaan fiqhunnisa.<sup>11</sup>*

Metode demonstrasi yaitu metode yang menggunakan Peragaan untuk menjelaskan materi yang disampaikan contohnya seperti Praktek membersihkan pembalut ketika haid maka ustazah pematari akan membawa peraga contoh pembalut yang akan dibersihkan dan di tampil kan di depan santri putri perempuan

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Labib, Pengajar Kegiatan Fiqhunnisa, 4 Februari 2024

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Syaksiyah, Siswi Perempuan kelas 11, 23 Maret 2024

bagaimana cara yang benar bersihkan darah haid. Wawancara dengan ustazah Anggita untuk metode demonstrasi adalah metode yang menggunakan peragaan atau menjelaskan materi seperti mempraktekkan secara langsung maka dari itu biasanya ustazah ketika ingin menjelaskan tentang bagaimana cara membersihkan pembalut ketika sedang haid maka itu di perlu membawa perlengkapan yang sekiranya tergambar jelas bagi Siswi perempuan bagaimana cara membersihkan dengan baik dan sesuai dengan ajaran fiqh Tahara. Media bimbingan keagamaan yaitu pada kegiatan fiqhunnisa Adalah berupa laptop, proyektor, layar proyektor, speaker, microphone dan barang yang di pakai ketika praktik secara langsung seperti pembalut ember dan sabun

Media yang digunakan dalam membimbing siswi perempuan dalam bimbingan keagamaan Fiqhunnisa adalah berupa laptop, proyektor, layar proyektor, speaker, microphone Juga misalkan ketika sedang melaksanakan praktek secara langsung seperti mengajarkan siswi perempuan bagaimana membahas pembalut dengan benar maka biasanya ada disiapkan pembalut yang diberi darah tiruan.

### 3. Efek dari Kegiatan Bimbingan Keagamaan pada Pembelajaran Fiqhunnisa di SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru

Efek yang di dapat dari kegiatan Bimbingan Keagamaan pada Kegiatan Fiqhunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru.

Bahasan pokok kedua dalam masalah penelitian ini peneliti tanyakan lagi kepada penanggung jawab kegiatan Fiqhun nisa mengenai apa efek yang bisa didapatkan dari kegiatan bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhun nisa ini pada SMA Islam Terpadu Ar Rahman dengan paparan jawaban dari ustadzah sebagai berikut.

Semoga dengan adanya kegiatan ini semakin banyak muslimah yang memiliki keislaman yang mumpuni , tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga akhlak dan kepribadiannya, sehingga menjadi muslimah yang baik sesuai dengan anjuran islam Semoga dengan adanya kegiatan yang berorientasi pada bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhun nisa ini, harapan-harapan tersebut akan terbentuk pada setiap siswi.

Penjabaran ustadzah Mardiana mengenai fiqhunnisa tersebut benar benar menghasilkan efek yang dapat di lihat Dan di rasakan bagi wali kelas maupun siswanya sendiri sebagaimana hasil wawancara dengan siswi perempuan SIT SMA Ar Rahman Banjarbaru

Hasil dari efek bimbingan keagamaan Fiqunnisa juga dilihat dari peneliti secara langsung Ketika sedang melakukan observasi bahwa ketika Siswi perempuan mendapatkan Ilmu atau materi baru yang didapat dari kegiatan bimbingan keagamaan fiqhunnisa mereka langsung paham dan Melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh

ustazah ketika Fiqhunnisa berlangsung, seperti ketika ustazah menyampaikan tentang adab terhadap sesama, Ketika materi yang ustazah pameri sampaikan bahwa Adab kepada sesama teman kita harus menghargai apa yang diucapkan jangan mencemooh atau melukai perasaan teman juga menghargai apa yang telah teman raih dan mendukung agar dia tetap terus semangat ,Juga adab dengan yang lebih tua peneliti sendiri merasa bahwa dari awal observasi sampai hari terakhir observasi perubahan sikap siswa perempuan SMA Ar-Rahman terlihat berubah Menjadi lebih sopan dan Santun terhadap yang lebih tua dan menghargai keberadaan yang lebih tua dengan berperilaku sopan.

Hal tersebut didukung dengan wawancara pada siswi perempuan,wali kelas dan Ustadzah asrama secara langsung Bagaimana pendapat mereka efek yang didapat dari kegiatan bimbingan keagamaan Fiqhunnisa di SMA ITar-rahman

Wawancara dengan Nabila Fitri Kelas 12

*“Efek yang ana rasakan setelah mengikuti kegiatan Fiqhun Nisa adalah perubahan pemikiran yang dulu mengira bahwa untuk keluar dari rumah wanita boleh saja memakai pakaian seadanya, ternyata keluar rumah pun ada hukum syara yang harus di lakukan seperti harus berpakaian syar’i tertutup sesuai syariat.dan bagaimana bertutur kata yang baik kepada guru maupun sesama teman,adab terhadap ilmu,memahami akidah secara sempurna,ilmu seperti ini hanya ama dapat di fiqhun nisa dan ini pengalaman pertama ana memdapat ilmu seperti ini di sekolah,dulu waktu smp bukan di Ar Rahman tidak ada kegiatan bimbingan keagamaan seperti ini,jadi menurut ana ini sangat bermanfaat dan dapat membantu kami siswi perempuan agar bisa menjadi akhwat yang baik,Akhwat yang ber*

*akhlakul Karimah”<sup>12</sup>*

Bagi ananda nabila fitri Fiqhun nisa adalah pengalaman pertaman yang dia dapatkan ketika sekolah di SIT SMA Ar Rahman Banjarbaru karenasebelum nya di SMP belum ada kegiatan bimbingan seperti ini,maka dari itu nabila fitri sangat bersyukur bisa mendapatkan bimbingan keagamaan fiqhun nisa ini di sekolah SIT SMA Ar Rahman Banjarbaru sebagai wadah menambah ilmu dan pengetahuan agar bisa menjadi wanita ber ilmu nan mumpuni di segala aspek.

Wawancara dengan Syaksiyah kelas 11

*“Di fiqhun nisa menurut ana adalah kegiatan bimbingan yang sangat baik di adakah di sekolah karna efek yang ana dapat dari kegiatan ini sangat bermanfaat di kehidupan sehari hari,karna bagaimana pun di setiap aktifitas kehidupan setiap harinya harus sesuai. Dengan syariat islam, bisa mengetahui hal yang sebelumnya tidak di ketahui jadi faham,di fiqhun nisa inilah pengetahuan bertambah karen materi yang di sampaikan materi yang memang di perlukan bagi kami santri putri perempuan,bagaimana cara ber tharah dengan benar agar sholat yang di laksanakan sah,bagaimana membangun Aqidah kuat di dalam hati agar berpondasi kuat di kehidupan,pemahaman tentang Akhlak seperti adab kepada guru,pada ilmu yang telah di ajarkan,pada orang tua dan kepada sesama teman.di Fiqhun nisa jualah kami mendapat motivasi motivasi bagaimana menjadi wanita yang sholihah sesuai syari’at islam”<sup>13</sup>*

Menurut Syaksiyah kegiatan bimbingan keagamaan Fiqhun nisa ini adalah kegiatan yang sangat baik dan bermanfaat untuk kehidupan,yang dulunya syaksiah tidak mengetahui suatu hal jadi mengetahui, materi yang di ajarkan juga sangat bermanfaat, di Fiqhunnisa ini syaksiyah merasa perubahan yang signifikan dalam

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Nabila Fitri, Siswi Perempuan kelas 12, 24 Maret 2024

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Syaksiyah, Siswi Perempuan kelas 11, 23 Maret 2024

dirinya merasa lebih baik dari pada dulu karena tau bagaimana seharusnya yang di lakukan dengan benar sesuai syariat islam.

#### Wawancara dengan istiqomah kelas 10

*“Efek dan perubahan yang Ana rasa ketika mengikuti Fiqhun Nisa ini adalah sebelumnya juga pernah merasakan fiqhun Nisa ketika sekolah SIT SMP Ar- Rahman Dan ana melanjutkan sekolah di SIT SMA Ar- Rahman Banjarbaru tentu hal yang Anda rasakan adalah bertambahnya pengetahuan dan pengalaman yang membuat saya semakin yakin untuk bisa berdakwah atau mengajak atau memberi tahu kepada yang lain terhadap ilmu ilmu yang sudah saya dapatkan di Fiqhun Nisa jadi saya yakin ketika memberitahu orang atau memberitahu teman sejawat hal yang ana ketahui, bahwa apa yang saya sampaikan itu adalah yang benar dan sesuai syariat Islam. tentu di Fiqhun Nisa jualah Ana mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat baik untuk sekarang saya masih di sekolah ataupun nanti ketika saya sudah lulus dan merasakan bagaimana kehidupan di luar sekolah, karena di sekolah ada peraturan yang harus saya taati dan ketika di luar itu benar benar kehidupan bebas karena Fiqhun nisa saya sudah memiliki sebuah aturan di dalam diri yang membuat saya mampu untuk menahan diri agar tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan syariat Islam”<sup>14</sup>*

Menurut Istiqomah Fiqhunnisa adalah sebuah bimbingan keagamaan yang membuat dia berani dan yakin untuk bisa berdakwah dan sebelumnya Istiqomah pernah mendapatkan pembelajaran Fiqhunnisa di SMP Ar- Rahman tentu ketika lanjut ke SMA dia mendapatkan ilmu yang lebih banyak dan Wawasan yang lebih agar dakwah yang dia sampaikan Berasal dari ilmu ilmu yang benar dan tentu sesuai syariat Islam dan terlebih karena Fiqhunnisa dia mempunyai batasan di dalam dirinya agar melakukan sesuatu hanya yang sesuai dengan syariat Islam dan tidak melanggar aturan Allah

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Istiqomah, Siswi Perempuan kelas 10, 25 Maret 2024

Bisamelaksanakan amar Ma'ruf dan Nahi munkar.

Untuk lebih meyakinkan efek yang dihasilkan dari kegiatan bimbingan keagamaan Fiqhunnisa di SIT SMA Ar-Rahman Banjarbaru tentu peneliti menambah narasumber dalam wawancara yaitu wali kelas yang setiap hari mengontrol bagaimana kemajuan dari sikap diri siswa perempuan di SIT SMA Ar -Rahman Banjarbaru

Wawancara dengan Ustadzah Diana sebagai wali kelas 12

*“Menurut Ustadzah, Alhamdulillah ada perubahan dari sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan fiqhunnisa. Misalnya, Yang awalnya anak-anak bingung tentang istihadhoh, mereka jadi mengerti. Yang awalnya mereka tidak berhati-hati dalam berkata dan berbuat, namun setelah dapat materi tentang setiap perbuatan dan perkataan akan di hisab, mereka jadi lebih berhati-hati dalam berbuat sesuatu.intinya Alhamdulillah setelah mereka mendapat ilmu dari fiqhunnisa ada perubahan yang ke arah positif yang mereka dapatkan dan lakukan dalam keseharian, ada yang banyak perubahannya, ada juga yang berproses sedikit demi sedikit tapi in syaaAllah dengan kegiatan fiqhunnisa ini, mengokohkan mereka dalam aqidah dan ketaatan mereka pada Allah serta pengetahuan tentang akhlak dan syariah yg bisa mereka tetapkan dalam kehidupan sehari-hari”<sup>15</sup>*

Menurut ustadzah Mardiana Perubahan sikap dan perilaku anak anak dari sebelum dan sesudah mengikuti Kegiatan bimbingan keagamaan FiqhunNisa ada terlihat di kehidupan sehari-hari seperti ketika di kelas anak anak mampu untuk Menjaga segala sesuatu perbuatan karena mereka tau apa yang diperbuat akan dihisap diyaumul akhir, Namun tidak semua anak secara langsung berubah setelah mengikuti kegiatan Fiqhun nisa namun ada juga anak anak yang secara perlahan terlihat perubahan di dalam dirinya bisa berbuat

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Diana, Wali kelas 12, 12 Februari 2024

baik sesuai dengan Apa yang diajarkan di Fiqhun nisa.

Menurut ustadzah labib selaku wali kelas 11 ,mengutarakan bahwa tidak semua anak yang mendapat bimbingan keagamaan Fiqhunnisa langsung mengerti dan langsung berubah sikapnya tetapi ada juga anak yang berubah secara perlahan.yang hal tersebut mendapat bimbingan dari ustazah Labib secara langsung dan juga bantuan dari teman teman sekelasnya yang membantu santri putri tersebut Faham akan ilmu yang diberikan dari bimbingan keagamaan Fiqhunnisa seperti hasil wawancara

*“Sebagai wali kelas untuk siswi perempuan kelas 11 dan kelas yang ustadzah bimbing ini berada di kelas pertengahan di mana antara anak anak tersebut baru satu tahun mendapatkan bimbingan fiqhunnisa tentu tidak semua anak ada yang langsung paham dan berubah sikapnya,namun juga ada anak yang belum berubah atau masih proses perubahan, Tentu untuk anak yang masih dalam proses berubah menjadi lebih baik saja sebagai wali kelas ustadzah selalu me ngontrol bagaimana kesehariannya, Juga bagi teman temannya ya sudah paham dan mengerti bagaimana harus bersikap mereka juga membantu temannya yang belum paham dan perlu bimbingan maka dari itu dari kelas 11 ini used lihat tidak semua anak langsung berubahnamun ada juga masih anak anak yang perlu mendapatkan bimbingan”<sup>16</sup>*

Meanjutkan dengan ustadzah Anggita sebagai wali kelas 10 Dimana ustadzah Anggita ini akan menemui anak anak yang baru masuk ke SIT SMA Ar- Rahman yang sebelumnya jika anak tersebut bukan dari SIT SMP Ar- Rahman maka tentu tidak tau apa itu Fiqhunnisa,jadi di kelas 10 tentu lebih terlihat anak anak yang belum faham akan ketentuan dari syari’at islam yang benar secara Kaffah

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Labib, Wali Kelas 11, 12 Februari 2024

*“Perubahan yang ustazah lihat dari pertama kali mereka memasuki kelas sampai ketika mereka mau naik ke kelas 11 tentu ada perubahan yang terlihat dari awal mereka masuk Seperti dulunya mereka memakai pakaian yang masih sedikit terbuka, kerudung yang tidak menutup dada atau tidak memakai kaos kaki, tidak memakai Ciput namun setelah ikut kegiatan bimbingan keagamaan Fiqhunnisa anak anak menjadi lebih tau bahwa ketika keluar dari asrama harus memakai pakaian yang tertutup, begitu juga dalam Akhlak tata krama mungkin di awal lebih tidak terlihat tata krama karena mungkin belum paham bagaimana bertatakrama dengan baik kepada guru atau kepada sesama setelah mengikuti Fiqhun nisa mereka menjadi lebih tau bagaimana Adab yang baik ketika sedang berinteraksi dengan orang lain”.*<sup>17</sup>

Menurut ustazah Anggita selaku wali kelas 10 tentu beliau merasakan perubahan yang terlihat ketika beliau mengajar di kelas perubahan yang beliau rasakan tentu perubahan yang mengarah kepada hal yang baik itulah efek yang beliau rasakan dari kegiatan bimbingan keagamaan Fiqhunnisa ini

Melengkapi data yang peneliti ambil, peneliti tidak hanya mengambil narasumber wali kelas sebagai data namun juga mewawancarai ustadzah di asrama yang bertanggung jawab atas keseharian siswi perempuan di asrama, Ustadzah asrama yang mengawasi mereka di asrama baik dari awal masuk sampai mereka lulus dari sekolah

Menurut ustazah Ashilah Perubahan yang terlihat secara signifikan bagi siswa perempuan di SMA Islam Terpadu Rahman setelah mengikuti bimbingan keagamaan Fiqunnisa terlihat jelas karena beliau sendiri menyaksikan secara langsung bagaimana setiap

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Anggita, Wali Kelas 10, 13 Februari 2024

harinya siswi perempuan melakukan kegiatan dari awal bangun tidur sampai tidur kembali jadi bagi ustazah Ashilah Kegiatan Fiqunnisa sangat penting dan sangat bagus untuk diadakan di sekolah untuk membimbing Bagaimana siswi perempuan SMA memiliki adab yang bagus dan Ilmu yang luas akan keislaman dan memiliki akhlak yang baik, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Ashilah yaitu:

*“Menurut ustazah sebagai ustazah yang ada di asrama siswi perempuan SMA islam terpadu Rahman ustazah banyak melihat perubahan dan perbedaan Siswi perempuan ketika dari awal mereka memasuki sekolah ketika mereka masuk asrama tentu mereka masih bingung dan menyesuaikan dengan keadaan yang ditetapkan oleh sekolah seperti bagaimana berpakaian sesuai aturan dan syariat islam, Ketika di luar mereka berpakaian seperti anak anak pada umumnya namun ketika di asrama mereka harus memakai jubah kerudung yang lebar,kaos kaki kaos tangan maupun Ciput agar rambut tidak terlihat, Juga dalam hal akhlak tentu itu perbedaan yang terlihat signifikan ketika awal mereka masuk kelas 10 sampai mereka kelas 12 dari adab mereka terhadap ustazah asrama seperti kami tentu kami merasakan perbedaan ketika mereka awalnya yang kurang sopan atau terlihat tidak memiliki adab yang bagus namun setelah mengikuti bimbingan keagamaan Fiqunnisa mereka menjadi lebih teratur dan mudah untuk diberi pemahaman Atau teguran ketika mereka ada kesalahan”.*<sup>18</sup>

Hasil wawancara dengan Ustadzah ashilah sebagai Ustadzah yang bertanggung jawab di asrama santri putri perempuan di SMA Islam Terpadu Ar Rahman bahwasanya beliau merasakan perubahan dari siswiperempuan hasil efek dari bimbingan keagamaan fiqhunnisa dan bersyukur siswi perempuan dapat memahami dan mengamalkan apa yang telah disampaikan pada forum bimbingan keagamaan fiqhunnisa

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Ustadzah Ashilah, Wali Kelas 10, 15 Februari 2024

Pada beberapa wawancara tersebut dapat kita ambil beberapa poin mengenai efek yang didapatkan dari Bimbingan Keagamaan pada kegiatan FiqhunNisa di SIT SMA Ar-Rahman tersebut yaitu mereka menyebutkan bahwa dari sebuah tujuan mengikuti sebuah kajian kemuslimahan berujung pada hal yang bermanfaat menambah pengetahuan dan memperkuat aqidah dan ketakwaan kepada Allah,serta sebagai bekal ketika nanti lulus di SIT SMA Ar Rahman Banjarbaru meskipun hanya dari hal-hal kecil saja yang namun manfaat besar yang akan semakin banyak hal-hal bermanfaat lainnya yang dimunculkan, misalnya dari menutup aurat memakai jilbab, lalu selalu menggunakan kaos kaki, memakai dalam kerudung agar rambut tidak terlihat tapi nanti lama-kelamaan akan berujung pada menutup keseluruhan aurat seorang wanita. Sebagaimana disampaikan mengenai cara berbusana seorang muslimah. Ini merupakan contoh pembiasaan yang dilakukan oleh SIT SMA Ar Rahman Banjarbaru agar siswi-siswi perempuan terbiasa berbusana sesuai syariat islam.

### **C. Pembahasan**

Sesudah data-data tersebut didapatkan, dalam analisis data ini, peneliti akan menghubungkan hasil data yang telah disampaikan di atas dengan teoriteori. Bimbingan keagamaan yang dilakukan pada Kegiatan Fiqunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman ini adalah bentuk dari kegiatan dakwah, dikarenakan Bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqunnisa ini memiliki tujuan agar lebihm engenal yang namanya,

bagaimana seorang muslimah itu harus mengerjakan apa yang diperintahkan oleh agamanya dan menjauhi larangan yang dapat merusak jiwa dan raga seorang wanita tersebut. Serta santri putri perempuan lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. menambah cinta terhadap Nabi Muhammad Saw. dan mampu memposisikan dirinya sebagai muslimah sejati. Pada pembahasan ini, peneliti sudah melakukan analisis untuk menjawab mengenai rumusan masalah dan rasa keingintahuan peneliti dalam latar belakang masalah yang sudah dipaparkan pada bab awal mengenai bagaimana Bimbingan keagamaan yang dilakukan pada Kegiatan Fiqunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman dan efek yang didapatkan setelah mengikuti Bimbingan keagamaan yang dilakukan pada Kegiatan Fiqunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman . Untuk itu akan peneliti jelaskan sebagai berikut.

### **1. Proses Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Pada Kegiatan Fiqunnisa di SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru**

Bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhun nisa adalah bimbingan yang diberikan kepada para siswi perempuan di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru, materi atau isi kajian yang di sampaikan berupa perbuatan-perbuatan atau memberi bantuan berupa pengetahuan kepada siswi perempuan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari juga berhubungan dengan agama Islam agar siswi perempuan bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar mengetahui bagaimana seharusnya amalan itu dilakukan sebagaimana

mestinya sesuai aturan agama Islam. agar bisa mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Uraian di atas sependapat dengan teori bahwasanya Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dengan menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah yang demikian itu, berarti yang bersangkutan dalam hidupnya akan berperilaku yang tidak keluar dari ketentuan dan petunjuk Allah, dengan cara hidup yang demikian maka akan tercapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan pada siswi perempuan pada kegiatan bimbingan keagamaan fiqhunnisa di laksanakan agar mereka dapat menjalani kehidupan dengan sesuai syariat islam, melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar agar bisa mencapai kebahagiaan dunia akhirat

Bimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru, memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya yaitu:

a. Tahap Persiapan

Berawali dengan rapat guru secara keseluruhan membahas tentang materi yang akan disampaikan pada fiqhunnisa di satu

---

<sup>19</sup> Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001).

semester yang akan datang dan pembagian ustazah yang menyampaikan sebagai pemateri dan setiap materi yang disampaikan pada hari Jumat di setiap minggunya, bagi Pemateri menyiapkan PPT atau perlengkapan untuk Penyampaian pada bimbingan keagamaan Fiqunnisa

b. Tahap Pelaksanaan

Bimbingan keagamaan fiqunnisa di laksanakan Pada hari Jumat siang dimulai dari 12.00 diawali dengan berkumpulnya seluruh siswi perempuan lalu membacakan surah Al-Kahfi, Selesai surah Al-Kahfi dibacakan dilanjutkan dengan materi yang disampaikan Oleh ustazah pemateri yang terdiri dari materi Aqidah, Akhlak, Ibadah dan fiqih yang berbeda materi setiap minggu nya, Selesai materi yang disampaikan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bila ada hal yang kurang dimengerti oleh siswi perempuan lalu diberi kesimpulan oleh ustazah pemateri selanjutnya melaksanakan sholat Zuhur berjamaah lalu Ditutup dengan pembacaan hadits Dan doa Kafaratul Majelis

c. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada kegiatan Picu Nisa dilaksanakan, evaluasi yang Lakukan Oleh bagian Ustazah pemateri dan pihak sekolah dengan melihat bagaimana perubahan siswi perempuan SMA Islam terpadu Ar-Rahman Banjarbaru dalam kesehariannya setelah mengikuti kegiatan bimbingan

keagamaan berikut Nisa Dengancara diadakannya rapat secara menyeluruh dengan ustazah pemateri wali kelas dan ustazah asrama

Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan pada Kegiatan Fiqhun Nisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah yaitu:

- 1) Terwujudnya siswi perempuan yang mampu memahami dan mengamalkan materi yang di sampaikan berupa pemahaman Aqidah, Akhlak, Ibadah Dan Fiqih secara menyeluruh agar segala yang di lakukan sesuai dengan syari'at islam
- 2) Terciptanya lingkungan yang bisa menjadi tempat dalam menguatkan karakter muslimah yang sesungguhnya untuk dirinya sebagaimana baiknya berperilaku sehari-hari dari manajemen diri sendiri, mengetahui adab berkomunikasi dengan sekitar, pengamalan kegiatan sunnah & positif, serta membiasakan diri untuk menjauhi segala larangan dari Allah Swt.
- 3) Terwujudnya kemampuan interpersonal siswi perempuan SMA Islam Terpadu Ar Rahman yang sesuai dengan akhlaknya sebagai seorang perempuan muslimah sehingga muncul rasa menghormati tolong menolong dan kasih sayang kepada orang-orang di sekitarnya.
- 4) Terwujudnya kesadaran untuk siswi perempuan SMA Islam

Terpadu Ar Rahman meningkatkan kesadarannya dalam mentaati nilai-nilai agama serta ketakwaannya kepada Allah Swt. terkhusus bagian akhlak muslimah yang mulia. Setelah Mendapat bimbingan keagamaan Fiqunnisa di harapkan siswi perempuan di SMA Islam Terpadu Ar Rahman memiliki pemahaman terhadap pembiasaan yang sudah di sampaikan pada fiqunnisa, maka siswi perempuan memiliki persiapan untuk menghadapi pengaruh negatif yang akan mereka temui dimanapun siswi perempuan nanti berada. Tercapainya kemandirian dan kebermanfaatn bagi para Siswi perempuan.

SMA Islam Terpadu Ar Rahman yang didapatkan dari kegiatan Fiqunnisa juga lingkungan sekitar pertemanannya dengan mereka yang berakhlak dan baik kepada sekitar maka akan meminimalisir gangguan yang disebabkan oleh akhlak tercela. dan juga siswi perempuan SMA Islam Terpadu Ar Rahman memiliki potensi untuk memyampaikan kembali atau berdakwah baik kepada teman yang belum faham akan ilmu kewanitaannya ataupun orang lain yang memerlukan arahan bagaimana agar menjadi muslim sejati yang melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar .

Berdasarkan fungsi yang didapat pada kegiatan fiqhun nisa di SMA IT Ar-Rahman Banjarbaru sebagaimana di bahas sebelumnya pada teori serupa maka fungsinya ialah:

- 1) Fungsi preventif bimbingan keagamaan bagi siswi perempuan meliputi: Bimbingan keagamaan untuk siswi perempuan memiliki fungsi preventif yang penting, seperti membantu mereka memahami nilai-nilai agama yang baik, memperkuat iman dan ketahanan spiritual, mengajarkan tentang etika dan moralitas, serta memberikan dukungan sosial dan emosional yang positif. Ini bisa membantu mencegah mereka terjerumus ke dalam perilaku negatif atau menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik.
- 2) Fungsi kuratif Bimbingan keagamaan bagi siswi perempuan memiliki fungsi yang penting dalam membantu mereka mengatasi masalah dan kesulitan yang berkaitan dengan keyakinan dan spiritualitas mereka. Ini bisa meliputi memberikan nasihat, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama, dan memberikan dukungan emosional dalam memahami dan menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
- 3) Fungsi preservatif dari bimbingan keagamaan bagi siswi perempuan adalah untuk mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai moral, etika, dan kepercayaan agama dalam kehidupan mereka. Ini melibatkan pengajaran tentang norma-norma agama yang memengaruhi perilaku, hubungan sosial, dan pengambilan keputusan, sehingga siswi dapat mempertahankan integritas spiritual mereka dalam menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan fungsi bimbingan keagamaan yang telah dipaparkan di atas, sejalan dengan sebuah firman Allah Swt. Dalam surah Al- Baqarah ayat 2 berikut ini<sup>20</sup>:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

*Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya,(ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa."*

Menurut ayat diatas bahwasannya Al Quran diturunkan oleh Allah Swt. berfungsi untuk membimbing manusia ke arah jalan yang benar dan diridhoi oleh Allah Swt. sehingga apabila dijalankan terus akan menjadi pencegah dari perbuatan yang melenceng dari aturan agama. Oleh sebab itu juga, materi dalam Bimbingan keagamaan yang bersifat membimbing para siswi perempuan di SMA Islam Terpadu Ar Rahman banjarbaru mengenai materi pokoknya juga berasal dari Al-Qur'an dan dilengkapi oleh Hadits dari Nabi Muhammad Saw.

Sebagai sumber acuan dalam membimbing siswi perempuan Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dalam bimbingan keagamaan fiqunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru diketahui materi-materi apa saja yang disampaikan dalam fiqunnisa ialah Untuk siswi perempuan SMA, materi aqidah dalam bimbingan keagamaan berupa

---

<sup>20</sup> Al-Qur'an, *Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan.*

a. Aqidah

Tauhid Pengenalan konsep ketuhanan dalam Islam, pentingnya mengenal Allah, dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Nubuwwah Memahami peran dan pesan para rasul dalam menyampaikan ajaran Allah kepada umat manusia. Malaikat Pemahaman tentang malaikat sebagai makhluk Allah yang tak terlihat dan tugas-tugas mereka dalam mengatur alam semesta. Kitab Suci Pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Quran sebagai sumber utama ajaran Islam. Hari Kiamat Konsep akhirat, hari pembalasan, dan persiapan diri menghadapi kehidupan setelah kematian. Qadha dan Qadar Pemahaman tentang takdir Allah dan hubungannya dengan kebebasan manusia.

Selain itu, penting juga untuk membahas isu-isu yang relevan dengan remaja perempuan seperti identitas diri, pergaulan, dan peran sebagai individu Muslimah dalam masyarakat. Hal ini dapat membantu mereka memahami dan menginternalisasi ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Uraian di atas berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Ibnu Taimiyah, aqidah adalah mewajibkan beriman atau percaya kepada Allah, malaikat- malaikat, kitab dan rasul rasul-Nya serta kebangkitan hidup kembali setelah mati dan beriman kepada qadar baik dan

buruk.<sup>21</sup>

b. Akhlak

Akhlak adalah perilaku yang terlihat dalam perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Apabila perilaku yang muncul dari jiwa seseorang yang merupakan perbuatan baik secara akal dan syariat, maka perilaku tersebut disebut dengan akhlak terpuji (mahmudah) dan sebaliknya apabila perilaku yang muncul dari jiwa seseorang yang merupakan perbuatan yang buruk, maka perilaku tersebut disebut dengan akhlak tercela. Materi akhlak dalam bimbingan keagamaan untuk siswi perempuan SMA bisa mencakup berbagai aspek penting dalam membentuk karakter dan perilaku yang baik. Beberapa topik yang bisa dipertimbangkan meliputi: Adab dan Etika Pembelajaran tentang tata krama, sopan santun, dan perilaku yang sesuai dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kesucian dan Kehormatan Pentingnya menjaga kesucian diri, baik secara fisik maupun spiritual, serta menjauhi hal-hal yang dapat merusak reputasi dan martabat diri. Kebaikan dan Kasih Sayang Mengembangkan sikap empati, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama, termasuk dalam membantu orang lain dan berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari. Kejujuran dan Tanggung Jawab Mendorong untuk selalu jujur dan bertanggung

---

<sup>21</sup> Musthafa Al'Alim, *Aqidah Islam Menurut Ibnu Taimiyah* (Bandung: PT Alma A'rif, 1997), 10.

jawab atas segala tindakan dan perkataan. Sikap Hormat terhadap Orang Tua dan Guru Menghargai peran orang tua dan guru dalam membimbing dan mendidik, serta menjalankan kewajiban sebagai anak dan siswi dengan baik. Menjaga Akhlak dalam Teknologi dan Media Sosial Kesadaran tentang penggunaan teknologi dan media sosial dengan bijak, serta menjaga akhlak dalam berinteraksi di dunia digital. Materi ini diharapkan dapat membantu siswi perempuan dalam mengembangkan akhlak yang mulia dan menjadikan mereka sebagai individu yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

c. Ibadah

Materi ibadah dalam bimbingan keagamaan untuk siswi perempuan SMA mencakup pemahaman dan praktik praktik ibadah yang sesuai dengan ajaran Islam. Beberapa topik yang bisa dipertimbangkan adalah: Shalat Pembelajaran tentang tata cara shalat yang benar, pentingnya menjaga konsentrasi dan khushu' dalam shalat, serta manfaat spiritual dan fisik dari shalat. Puasa Penjelasan tentang hukum, syarat, dan tata cara menjalankan puasa, serta pentingnya sikap sabar, disiplin, dan pengendalian diri dalam menjalankan ibadah puasa. Dzikir dan Doa Pengenalan terhadap berbagai dzikir dan doa yang diajarkan dalam Islam, serta praktiknya dalam kehidupan sehari-hari untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT. Ibadah Sunnah Penjelasan

tentang berbagai ibadah sunnah yang dianjurkan dalam Islam, seperti shalat sunnah, puasa sunnah, sedekah, dan lain-lain, serta manfaatnya bagi perkembangan spiritual individu.

Etika dalam Ibadah Pembelajaran tentang etika dan adab yang harus diperhatikan dalam menjalankan ibadah, seperti kebersihan, pakaian yang sopan, dan sikap khusyu' dan tawadhu' dalam beribadah. Materi ini diharapkan dapat membantu siswi perempuan dalam memahami dan mengamalkan ibadah secara benar dan bermakna dalam kehidupan mereka sebagai individu Muslimah.

#### d. Fiqih

Materi fiqih dalam bimbingan keagamaan untuk siswi perempuan SMA mencakup pemahaman dan aplikasi hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa topik yang bisa dipertimbangkan adalah: Tata Cara Wudhu dan Shalat Penjelasan detail tentang langkah-langkah wudhu dan shalat, termasuk hal-hal yang membatalkan wudhu dan shalat, serta cara melakukan shalat dengan baik dan benar. Hukum-Hukum Berkaitan dengan Wanita Pembahasan tentang hukum-hukum khusus yang berkaitan dengan wanita, seperti hukum-hukum tentang haidh, nifas, tata cara mandi junub, dan hal-hal yang harus dihindari selama masa haidh dan nifas. Hukum-Hukum Pernikahan dan Keluarga Penjelasan tentang hukum-hukum pernikahan, seperti

syarat sahnya pernikahan, tata cara akad nikah, hak dan kewajiban suami istri, serta hukum-hukum berkaitan dengan perawatan anak. Hukum-Hukum Sosial dan Etika Penjelasan tentang hukum-hukum sosial dalam Islam, seperti hukum-hukum berinteraksi dengan sesama, hak-hak tetangga, adab makan dan minum, dan pentingnya menjaga hubungan baik dengan orang lain.

Materi ini diharapkan dapat membantu siswi perempuan dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sebuah pembelajaran tentunya memiliki metode yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi. Metode adalah cara atau jalan yang di tempuh untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin di capai. Sedangkan pengertian Bimbingan keagamaan dapat dikatakan juga sebagai proses atau sistem kegiatan yang dilakukan melalui pengajaran-pengajaran agama yang berupa pembinaan dan juga asuhan kepada anak agar nanti ia dapat memahami, menghayati, mendalami dan mengamalkan pengajaran-pengajaran Islam yang telah menjadi keyakinannya secara utuh, dan menjadikan pengajaran Islam sebagai satu tujuan hidup untuk keselamatan juga kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat.

Menurut Nursid Sumaatmadja, metode ialah cara yang berfungsi untuk mencapai tujuan dan merupakan alat untuk menyampaikan pembelajaran. Dan menurut S. Hamid Hasan,

metode pembelajaran adalah cara dalam memberikan wadah kepada peserta didik untuk mendapatkan kesempatan seluas-luasnya dalam mengembangkan diri ketika belajar.<sup>22</sup> Ada beberapa metode yang digunakan dalam Bimbingan Keagamaan pada Kegiatan Fiqhun Nisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru diantaranya ialah

#### 1. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang berbentuk lisan dengan memberikan penjelasan-penjelasan disetiap materi.<sup>23</sup> pemateri dalam kegiatan fiqunnisa menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dengan di jelaskan pokok materi secara detail . Disini siswi perempuan cukup mendengarkan penjelasan dari pemateri tersebut dengan cermat.

#### 2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode dengan memberikan sebuah pertanyaan yang wajib di jawab oleh siswi perempuan pada kegiatan fiqunnisa.<sup>24</sup> selesai pemateri menyampaikan materi siswi perempuan dapat bertanya mengenai hal-hal yang belum ia pahami begitupula pemateri bertanya kepada siswi terkait materi yang telah disampaikan untuk mengetahui apakah siswi telah paham dari isi

---

<sup>22</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 211.

<sup>23</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 262.

<sup>24</sup> Ibid., 263.

materi yang telah disampaikan.

### 3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yang dipakai dalam bimbingan keagamaan Fiqunnisa ialah seperti mempraktekkan secara langsung bagaimana siswi perempuan membersihkan darah menstruasi pada pembalut agar bersih sesuai dengan ketentuan ilmu Fiqih yang mengharuskan ketika ber-taharah harus bersih sesuai hukum syara dari hasil yang di dapat peneliti uraian tersebut sependapat dengan Menurut Drajat metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain. Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>25</sup>

Penggunaan metode dalam bimbingan tentunya berpengaruh terhadap pengetahuan siswi dalam memahami materi materi yang di sampaikan'. Pengetahuan adalah hasil dari panca indera seorang individu melalui mata, telinga dan indra lainnya.<sup>26</sup>

### 4. Media Pembentukan Karakter Religius

Berdasarkan hasil penelitian, media atau alat yang

---

<sup>25</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 233.

<sup>26</sup> Dila Rukmi. Reza Aditya Octaviana, "Hakikat Mnausia: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama," *Jurnal Tawadhu* 5, no. 2 (2021): 148.

digunakan pembimbing sebagai perantara dalam membimbing siswi perempuan pada kegiatan fiqunnisa terdiri dari dari laptop, proyektor, layar proyektor, speaker, microphone dan barang yang di pakai ketika praktik secara langsung seperti pembalut, ember dan sabun. Uraian ini berkaitan dengan teori berikut: Media bimbingan keagamaan adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat atau perantara untuk mencapai tujuan dari bimbingan keagamaan yaitu agar seseorang dapat menjalankan amal ma'ruf dan nahi munkar.<sup>27</sup>

## **2. Efek yang didapat dari kebimbingan keagamaan pada kegiatan fiqhunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru**

Adapun secara keseluruhan efek atau Atsar yang didapatkan oleh mereka yaitu dari 3 aspek yang menjadi hasil bahasan penelitian ini sebagai mana juga dibahas pada kajian teori dan dihubungkan dengan kesimpulan data yang didapat peneliti pada saat penelitian dalam kebimbingan keagamaan pada kegiatan fiqunnisa di SMA Islam Terpadu Ar Rahman Banjarbaru;

Teori yang di kemukakan oleh Menurut Jalaluddin Rahmat ada tiga efek yang ditimbulkan oleh setiap media massa terhadap individu maupun khalayak, termasuk disini media film.

---

<sup>27</sup> Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016): 167.

a. Efek Kognitif

Efek kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki tiap individu, banyaknya pengetahuan seseorang bergantung pada banyaknya informasi yang masuk padanya.

Efek kognitif dalam bimbingan keagamaan bisa termasuk peningkatan pemahaman tentang ajaran agama, penguatan keterampilan berpikir kritis terhadap nilai-nilai moral, serta pengembangan kemampuan memecahkan masalah dengan berlandaskan prinsip-prinsip keagamaan. Selain itu, bimbingan keagamaan juga dapat membantu meningkatkan kesadaran diri dan empati terhadap orang lain. Kegiatan bimbingan keagamaan bagi muslimah dapat memiliki berbagai efek kognitif, termasuk:

- 1) Peningkatan Pengetahuan Agama: Melalui bimbingan keagamaan, muslimah dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, termasuk hukum-hukum, praktik ibadah, dan nilai-nilai spiritual.
- 2) Pemahaman yang Lebih Mendalam: Dengan bimbingan, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep keagamaan, seperti iman, takwa, dan ikhlas.
- 3) Peningkatan Kesadaran Spiritual: Kegiatan bimbingan dapat membantu muslimah meningkatkan kesadaran spiritual mereka, memperkuat hubungan dengan Allah, dan

mengembangkan kepekaan terhadap nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Peningkatan Kesadaran Sosial: Melalui diskusi dan interaksi dalam kegiatan bimbingan, muslimah dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu sosial yang relevan dalam konteks Islam, seperti keadilan, empati, dan peran wanita dalam masyarakat.
- 5) Pengembangan Keterampilan Kritis: Kegiatan bimbingan dapat membantu muslimah mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memahami dan menganalisis berbagai isu keagamaan sosial yang kompleks.
- 6) Penguatan Identitas Keislaman: Melalui bimbingan keagamaan, muslimah dapat memperkuat identitas keislaman mereka, merasa lebih percaya diri dalam praktek-praktek keagamaan, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini dapat membantu muslimah memperkuat iman mereka, memperdalam hubungan dengan Allah, dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat mereka.

b. Efek Afektif

Efek afektif yang di timbulkan oleh media film kadarnya lebih tinggi di banding dengan dampak kognitif, dimana dampak kognitif hanya berubah dalam pikiran seseorang, tetapi dampak

afektif yang dominan pada rangsangan emosional. Kegiatan bimbingan keagamaan bagi santri putri perempuan dapat memiliki efek afektif yang signifikan, termasuk:

- 1) Peningkatan Rasa Ketenangan: Melalui partisipasi dalam kegiatan bimbingan, santri putri perempuan dapat merasakan peningkatan dalam rasa ketenangan dan kedamaian batin karena mendapatkan wadah untuk merenung, berdoa, dan berhubungan secara spiritual.
- 2) Penguatan Hubungan dengan Allah: Kegiatan bimbingan dapat membantu santri putri perempuan memperkuat hubungan mereka dengan Allah, merasa lebih dekat dan terhubung dengan-Nya melalui ibadah, refleksi, dan pengajaran agama.
- 3) Peningkatan Empati dan Kepedulian: Melalui diskusi dan refleksi dalam bimbingan, santri putri perempuan dapat meningkatkan empati dan kepedulian terhadap orang lain, terutama mereka yang membutuhkan, karena mereka belajar nilai-nilai kasih sayang, belas kasih, dan keadilan dalam Islam.
- 4) Penguatan Kesehatan Mental: Partisipasi dalam kegiatan bimbingan keagamaan dapat membantu santri putri perempuan mengelola stres, kecemasan, dan tekanan emosional dengan memberikan dukungan sosial, ruang

untuk berbagi pengalaman, dan strategi pemecahan masalah yang berbasis agama.

- 5) Peningkatan Rasa Kemandirian: Melalui pembelajaran agama dan refleksi diri, santri putri perempuan dapat merasa lebih mandiri dalam menjalani hidup mereka dengan memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama yang memandu mereka dalam mengambil keputusan dan bertindak.
- 6) Penguatan Identitas Keislaman: Kegiatan bimbingan dapat membantu santri putri perempuan memperkuat identitas keislaman mereka, merasa bangga dan yakin dengan keyakinan dan praktik keagamaan mereka, serta mampu menghadapi tantangan-tantangan identitas dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

c. Efek Behavior

Efek behavior mengacu pada tingkah laku yang ditimbulkan setelah menerima rangsangan dari media massa, dalam artian bahwa sajian film yang ditayangkan menimbulkan perilaku baru pada Khalayak umum, entah itu sekedar peniruan ucapan, style, gaya hidup dan cara berperilaku lainnya. Efek behavior dalam bimbingan keagamaan bagi santri putri perempuan bisa termasuk:

- 1) Perubahan Perilaku Ibadah Santri putri perempuan dapat mulai meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah mereka,

seperti shalat, puasa, dan dzikir, sebagai respons terhadap pengajaran dan dorongan dari kegiatan bimbingan keagamaan.

- 2) Adopsi Nilai-Nilai Moral: Melalui pengajaran agama dan diskusi, santri putri perempuan dapat menginternalisasi dan mengadopsi nilai-nilai moral Islam dalam perilaku sehari-hari, seperti kejujuran, kesabaran, dan kebaikan.
- 3) Perubahan Sikap dan Perilaku Sosial Partisipasi dalam kegiatan bimbingan keagamaan dapat mempengaruhi cara santri putri perempuan berinteraksi dengan orang lain, menjadi lebih sopan, peduli, dan responsif terhadap kebutuhan orang lain.
- 4) Peningkatan Keterampilan Komunikasi Melalui diskusi, berbagi pengalaman, dan latihan berbicara di depan umum dalam kegiatan bimbingan, santri putri perempuan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, baik dalam konteks agama maupun sosial.
- 5) Pengembangan Keterampilan Manajemen Waktu Kegiatan bimbingan keagamaan dapat membantu santri putri perempuan mengelola waktu mereka dengan lebih efektif, mengatur jadwal ibadah, belajar, dan aktivitas lainnya dengan seimbang.
- 6) Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Melalui

pembelajaran agama dan diskusi kelompok, santri putri perempuan dapat mengembangkan keterampilan

Pemecahan masalah yang lebih baik, terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari yang berlandaskan nilai-nilai agama. Semua efek ini dapat membantu santri putri perempuan mengembangkan diri secara holistik dan menjadi individu yang lebih baik dalam komunitas mereka.

